

## ABSTRAK

Seiring dengan perkembangan dunia usaha, kebutuhan informasi yang tepat, cepat, akurat dan relevan merupakan sesuatu yang sangat vital bagi perusahaan untuk tetap dapat maju dan mempertahankan eksistensi dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat. Perkembangan bisnis yang semakin cepat, menuntut perusahaan untuk cepat tanggap terhadap setiap perubahan yang terjadi. Oleh karena itu kebutuhan informasi sangat mutlak diperlukan untuk mengantisipasi perubahan-perubahan tersebut.

PT. X yang berlokasi di kota Banyuwangi adalah perusahaan ekspedisi untuk pengiriman barang-barang seperti pupuk, semen, beras, pakan udang, tepung, dan lain-lain. Pengirimannya dilakukan antar kota dan pulau. Proporsi informasi terbesar yang dibutuhkan oleh manajemen bersumber pada sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi ini mengolah data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan dalam bentuk laporan keuangan. Setiap perusahaan pasti secara rutin memerlukan laporan keuangan yang akan digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan bisnis.

Permasalahan yang terjadi adalah aliran informasi yang terjadi dalam perusahaan kurang lancar, sebagai akibat dari sistem pencatatan data yang masih kurang terstruktur sehingga terkadang ada data yang belum tercatat dalam buku tertentu, karyawan harus kerja lembur karena banyaknya data yang harus dicatat dan diolah, dan pembuatan laporan keuangan hanya pada saat yang dibutuhkan. Oleh karena itu diperlukan perbaikan suatu sistem informasi manajemen dan didukung oleh penggunaan alat bantu komputer untuk bagian keuangan dengan tujuan dapat menyajikan informasi yang tepat, cepat dan relevan untuk mempermudah proses pengambilan keputusan oleh manajer.

Langkah-langkah yang dilakukan adalah mengidentifikasi adanya masalah, merumuskan masalah dan menetapkan tujuan, studi literatur, menganalisis sistem yang lama, perancangan sistem yang baru, perancangan database, melakukan implementasi dan uji kelayakan ekonomis. Dalam uji kelayakan ekonomis diperoleh manfaat yang lebih besar dari biaya yang dikeluarkan. Hal ini dapat dilihat dari besarnya *Return On Investment* (ROI= 5,103) yang lebih besar dari *Minimum Attractive Rate of Return* (MARR= 0,12). Juga didapatkan manfaat lain berupa pengurangan piutang yang tidak tertagih, pengurangan gaji lembur karyawan, dan kecepatan dalam melakukan tugas.

Dengan adanya suatu SIM yang lebih efektif dan sesuai dengan kondisi perusahaan dan pembagian tugas yang jelas dan lebih terstruktur maka perusahaan akan dapat lebih meningkatkan kepuasan konsumen. Hal ini sangat membantu manajemen dalam mengkoordinasi dan mengarahkan divisi-divisi dari organisasi dalam usaha meningkatkan kinerja perusahaan di masa yang akan datang.

Kata kunci: perusahaan ekspedisi, sistem informasi manajemen, sistem informasi akuntansi, database, ROI, MARR, sistem informasi yang baik.